

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut dan sungai seperti halnya sampan atau perahu yang lebih kecil. Kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci. Sedangkan dalam istilah Inggris, dipisahkan antara *ship* yang lebih besar dan *boat* yang lebih kecil. Secara kebiasaannya kapal dapat membawa perahu tetapi perahu tidak dapat membawa kapal. Ukuran sebenarnya di mana sebuah perahu disebut kapal selalu ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan atau kebiasaan setempat.

Berabad-abad kapal digunakan oleh manusia untuk mengarungi sungai atau lautan yang diawali oleh penemuan perahu. Biasanya manusia pada masa lampau menggunakan kano, rakit ataupun perahu, semakin besar kebutuhan akan daya muat maka dibuatlah perahu atau rakit yang berukuran lebih besar yang dinamakan kapal. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan kapal pada masa lampau menggunakan kayu, bambu ataupun batang-batang papyrus seperti yang digunakan bangsa Mesir kuno kemudian digunakan bahan-bahan logam seperti besi/baja karena kebutuhan manusia akan kapal yang kuat. Untuk penggerakannya manusia pada awalnya menggunakan dayung kemudian angin dengan bantuan layar, Turbin Uap setelah muncul revolusi Industri dan Mesin Diesel serta Nuklir. Beberapa penelitian memunculkan kapal bermesin yang berjalan mengambang di atas air seperti *Hovercraft* dan *Ekranoplane*. Serta kapal yang digunakan di dasar lautan yakni kapal selam.

Berabad-abad kapal digunakan untuk mengangkut penumpang dan barang sampai akhirnya pada awal abad ke 20 ditemukan pesawat terbang yang mampu mengangkut barang dan penumpang dalam waktu singkat maka kapal pun mendapat saingan berat. Namun untuk kapal

masih memiliki keunggulan yakni mampu mengangkut barang dengan tonase yang lebih besar sehingga lebih banyak didominasi kapal niaga dan tanker sedangkan kapal penumpang banyak dialihkan menjadi kapal pesiar seperti Queen Elizabeth dan Awani Dream.

Dan untuk memperpanjang jangka pemakaian kapal tersebut dibentuklah perusahaan-perusahaan pengedokan untuk perizinan layak berlayar pada kapal. Pengedokan Kapal merupakan proses yang dilakukan untuk memindahkan kapal (*ship*) dari air atau laut ke atas *Dock* dengan fasilitas bantuan pengedokan. BKI (Biro Klasifikasi Indonesia) dan Syahbandar telah menentukan periode-periode untuk perbaikan kapal di atas *dock* (Pengedokan kapal), Pengedokan kapal dilihat dari aspek semuanya seperti umur kapal, jenis bahan yang digunakan untuk badan/*body* kapal dan kebutuhan kapal itu sendiri. Dalam melakukan pengedokan kapal harus dilakukan dengan hati-hati dan persiapan yang sangat matang karena spesifikasi bentuk kapal yang khusus dan berbeda. Perusahaan pelayaran dituntut untuk bisa memberikan pelayanan yang optimal kepada pengguna jasa, seiring dengan besarnya persaingan usaha pelayaran. Upaya tersebut sudah diwujudkan dengan penggunaan teknologi pada kapal-kapal di perusahaan pelayaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Persiapan Kapal Sebelum Melakukan *Docking*?
2. Bagaimana proses *docking* kapal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui secara detail mengenai:

- a. Untuk mengetahui dasar pengertian dan cara kerja dari Proses pendedokan kapal
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengoperasian dan perawatan pada Pendedokan Kapal

2. Kegunaan Penulisan

- a. Sebagai salah satu persyaratan bagi taruna dalam menyelesaikan pendidikan D3 Program Studi Teknika di Universitas Maritim AMNI Semarang.
- b. Sebagai gambaran dan penjelasan kepada pembaca mengenai “Proses Kapal Dalam Melakukan *Docking* di PT. Wira Ariandi Utama”.
- c. Masyarakat yang hendak mengetahui secara detail mengenai dasar cara kerja, pengoperasian, kerusakan serta perawatan terhadap Pendedokan Kapal.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini meliputi lima Bab, yaitu Bab 1 berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan. Bab selanjutnya yaitu Bab 2 berisi tentang teori yang mendasari dan digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *online*. Bab 3 berisi tentang metode pengumpulan data dalam penulisan karya tulis, metodologi pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan untuk membahas jenis dan sumber data, metode pengumpulan data. Berikutnya yaitu Bab 4 tentang pembahasan dan hasil yang membahas tentang gambaran umum PT. Wira Ariandi Utama, pembahasan mengenai *docking*, hasil mengenai *docking*. fungsi dari pendedokan, persiapan *docking* oleh pihak galangan, cara kerja pendedokan, proses pemasukan dan pengeluaran kapal dari *dock*, proses

pengeluaran kapal dari *dock*, terakhir Bab 5 mengenai penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir karya tulis berisikan Daftar Pustaka dan Lampiran. Karya Tulis juga merupakan Tugas Akhir dari obyek risetnya dideskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat dari pengamatan dan observasi selama Taruna Prodi D3 Teknik melaksanakan Prada/Prala.